

Reportase Feature "TELISIK" Tari Kuda Lumping Tembalang Semarang

ERIKA AGSIS CITRA LAKSMI

*Program Studi Broadcasting - D3, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : putrii.ketcil@yahoo.com

ABSTRAK

Negara Indonesia sangat kaya dengan seni dan budaya. Budaya Indonesia sendiri sangat unik dan beragam, mulai dari upacara adat, pakaian tradisional, adat istiadat tidak terkecuali tari tradisional. Di Indonesia terdapat lebih dari 3000 jenis tarian asli Indonesia yang memiliki ciri khas dan keunikan masing-masing. Misalnya Tari Kuda Lumping yang memiliki fungsi untuk menyambut tamu kehormatan atau sebagai acara tasyukuran. Akibat gempuran budaya asing, Tari Kuda Lumping mulai jarang ditemui. Minimnya media yang digunakan untuk mensosialisasikan mengenai Tari Kuda Lumping ini memberikan ide kepada penulis untuk membuat sebuah program feature yang berjudul "TELISIK". Program feature merupakan cerita khas yang berpijak pada fakta dan data yang diperoleh melalui proses jurnalistik. Dalam program feature ini, penulis berperan sebagai seorang reporter. Reporter memiliki tugas mencari informasi suatu peliputan dari narasumber dilapangan. Program acara "TELISIK" layak dieksploitasi agar khalayak mengetahui seluk-beluk Tari Kuda Lumping.

Kata Kunci : Budaya, Tari tradisional, Kuda Lumping, Feature, Reporter

Reporting Feature "TELISIK" Kuda Lumping Dance in Tembalang Semarang

ERIKA AGSIS CITRA LAKSMI

*Program Studi Broadcasting - D3, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : putrii.ketcil@yahoo.com

ABSTRACT

Indonesia is very rich with art and culture. Indonesia's culture itself is unique and multiple diverse, started from custom ceremony, traditional clothes, mores and even traditional dance. In Indonesia there are more than 3000 kinds of original dances of Indonesia having specific characteristic and its own uniqueness. For the example: Kuda Lumping Dance having function to receive honorary guest or as ever for expressing of gratitude to God. As the effect of foreign culture's attack, Kuda Lumping Dance becomes hard to be found. The minimum of media used to socialize about Kuda Lumping Dance itself gives the idea to author to make a feature program entitling "TELISIK". Feature program represents a typical story standing on fact and data which is gained through journalistic process. In this feature program, the author plays role as a reporter. Reporter has duty to look for information of a pervasion from field guest speaker. "TELISIK" program deserves to be exploited so that the public knocks the ropes of Kuda Lumping Dance.

Keyword : Budaya, Tari tradisional, Kuda Lumping, Feature, Reporter